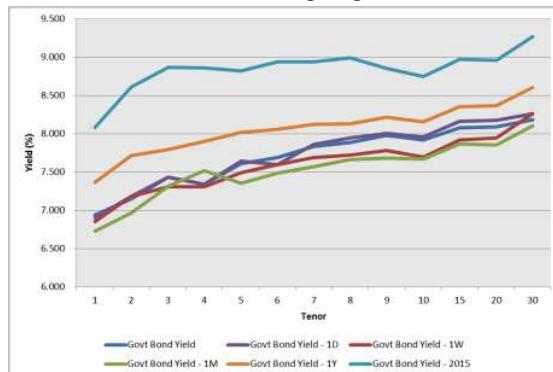


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 25 Mei 2016 cenderung mengalami kenaikan di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 dimana terjadi penurunan imbal hasil yang cukup besar pada Surat Utang Negara bertenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 5 - 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 2 - 6 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 10 - 30 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 7 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 5 - 65 bps. Harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah yang dalam beberapa hari sebelumnya mengalami tren pelemahan terhadap dollar Amerika. Selain itu, kenaikan harga juga didukung oleh faktor teknikal, dimana harga Surat Utang Negara yang mendekati area jenuh jual (oversold) menjadikan harga Surat Utang Negara kembali menarik untuk dibeli. Namun demikian, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin secara keseluruhan telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing-masing sebesar 2 bps, 4 bps, 7 bps dan 6 bps untuk tenor 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, imbal hasilnya pada perdagangan kemarin bergerak cukup bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan imbal hasil terbatas pada tenor panjang. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan kenaikan sebesar 1 bps pada level 2,85%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-26 dengan penurunan imbal hasil sebesar 1 bps pada level 3,98% dan imbal hasil dari INDO-46 tidak banyak mengalami perubahan pada level 5,14%.

Volume perdagangan Suat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di hari Selasa, yaitu

senilai Rp5,48 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,34 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,97 triliun dari 79 kali transaksi dengan harga rata-rata pada level 103,33% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,89%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp189,02 miliar dari 71 kali transaksi dengan harga rata-rata 101,90% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,54%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp417,16 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Tahap I Tahun 2015 Seri A (SIEXCL01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar sekaligus paling sering diperdagangkan, yaitu senilai Rp64 miliar dengan 17 kali transaksi. Sukuk korporasi dengan peringkat "AAA(idn)" dan akan jatuh tempo pada 12 Desember 2016 tersebut diperdagangkan pada harga rata-rata 100,48% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,83%. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 1,00 pts (-0,01%) pada level 13637,00 per dollar Amerika setelah bergerak cukup berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan. Sempat kembali menyentuh di atas level 13700 per dollar Amerika pada awal perdagangan, nilai tukar rupiah secara bertahap menunjukkan penguatan terhadap dollar Amerika dengan bergerak pada kisaran 13596,00 hingga 13703,00 per dollar Amerika. Sebagian besar mata uang regional yang pada perdagangan di hari Selasa mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, pada perdagangan kemarin berbalik arah dengan mengalami penguatan terhadap dollar Amerika, dipimpin oleh penguatan Won Korea Selatan (KRW) dan diikuti oleh pengautan Rupee India (INR) serta Ringgit Malaysia (MYR) termasuk penguatan terbatas dari nilai tukar rupiah.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang untuk mengalami kenaikan di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah serta tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang cukup menarik untuk diakumulasi. Indikator teknikal mengindikasikan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika berpeluang untuk mengalami penguatan setelah dalam beberapa hari terakhir bergerak dalam tren pelemahan di tengah spekulasi kenaikan tingkat suku bunga acuan Bank Sentral Amerika mendorong penguatan dollar Amerika terhadap mata uang global. Potensi penguatan nilai tukar rupiah tersebut akan menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang Negara. Namun demikian kenaikan harga masih belum akan diikuti oleh peningkatan volume perdagangan yang cukup besar mengingat pelaku pasar masih akan mencermati data-data ekonomi Amerika menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pertengahan Juni mendatang. Tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang mengalami kenaikan setelah mengalami koreksi harga dalam beberapa perdagangan terakhir akan cukup menarik bagi investor di tengah penurunan tingkat suku bunga deposito yang ditawarkan oleh perbankan. Adapun dari pasar surat utang global, imbal hasil surat utang global bergerak bervariasi, dimana imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun yang kembali ditutup dengan kenaikan terbatas pada level 1,861% di tengah kenaikan harga saham global dan harga komoditas minyak. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) yang ditutup turun di level 0,157% dari posisi penutupan sebelumnya di level

0,19%. Adapun imbal hasil Surat Utang Jepang ditutup dengan kenaikan pada level -0,088% dari penutupan sebelumnya di level -0,109%.

Rekomendasi

Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan, sehingga dalam jangka pendek masih akan berpeluang untuk mengalami penurunan. Hanya saja kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong harga Surat Utang Negara menjauhi area jenuh jual (oversold), serta mulai munculnya sinyal pembalikan arah tren dari tren turun menjadi naik. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang kami masih merekomendasikan beli secara bertahap terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang seperti FR0071, FR0052, FR0054, FR0058, FR0065, FR0065 dan FR0067.

Berita Pasar

- ❖ **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 01122016 (new issuance), PBS006 (reopening), PBS009 (reopening), PBS011 (reopening), dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 31 Mei 2016**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 31 Mei 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan adalah senilai Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

<i>Terms & Conditions</i>	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 01122016	PBS006	PBS009	PBS011	PBS012
Tanggal Jatuh Tempo	1 Des 2016	15 Sep 2020	25 Jan 2018	15 Agt 2023	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	8,25000%	7,75000%	8,75000%	8,87500%
Underlying Asset	BMN berupa tanah dan bangunan	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2016 dan BMN			

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 31 Mei 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelahnya akan dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Sampai tanggal 24 Mei 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp72,34 triliun atau setara dengan 68,25% dari target penerbitan Surat Berharga Negara di kuartal II 2016 yang senilai Rp106 triliun.

- ❖ **Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami penurunan.**

Berdasarkan data kepemilikan di Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 24 Mei 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp617,03 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 38,21% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan, yang nilainya per 24 Mei 2016 sebesar Rp1.614,92 triliun. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami penurunan sebesar Rp1,06 triliun dibandingkan dengan posisi per tanggal 23 Mei 2016. Investor asing terlihat terus - menerus melakukan penjualan di Surat Berharga Negara setelah dirilisnya data pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2016 yang lebih rendah dari perkiraan serta pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah spekulasi kenaikan tingkat suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (*Fed Fund Rate/FFR*) pada pertemuan di bulan Juni mendatang. Sehingga secara keseluruhan, investor asing di bulan Mei 2016 mencatatkan penjualan bersih (*net sell*) Surat Berharga Negara senilai Rp9,14 triliun. Aksi jual oleh investor asing tersebut turut mempengaruhi terjadinya koreksi harga Surat Berharga Negara di pasar sekunder. Namun demikian, sepanjang tahun 2016, investor asing masih mencatatkan pembelian bersih (*net buy*) Surat Berharga Negara senilai Rp58,51 triliun.

- ❖ **PT Fitch Rating Indonesia menaikkan peringkat PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dari peringkat "AA+(idn) menjadi "AAA(idn)".**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Kenaikan peringkat juga diberikan terhadap Obligasi I Tahun 2014 senilai Rp1 triliun yang diterbitkan oleh perseroan dari peringkat "AA+(idn) menjadi "AAA(idn)". Kenaikan peringkat tersebut didorong oleh kuatnya arus kas dari pendapatan berulang (*recurring cash flows*) serta tingkat *leverage* perseroan yang moderat. Kondisi tersebut didukung oleh kebijakan keuangan yang konsisten untuk menjaga rasio hutang terhadap EBITDA untuk berada di bawah 3,0x (1,8x di tahun 2015). Fitch melihat bahwa kondisi keuangan perseroan saat ini dapat mendukung pertumbuhan organik dan anorganik dari perseroan tanpa berdampak material terhadap profil utang perseroan. Per akhir tahun 2015, perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp3 triliun yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban jangka pendek sebesar Rp446 miliar dalam 12 bulan kedepan. Fitch berharap bahwa tingkat likuiditas masih kuat didukung oleh pendapatan kontrak, arus kas yang positif, kemampuan untuk melakukan refinancing melalui pinjaman perbankan maupun melalui pasar modal.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data 25-May-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread	Duration	Mod Duration
FR55	7.375	15-Sep-16	0.31	100.25	100.35	↓ (9.40)	6.446%	6.140%	↑ 30.68	0.307	0.297
FR60	6.250	15-Apr-17	0.89	99.61	99.70	↓ (8.50)	6.696%	6.596%	↑ 10.00	0.876	0.847
FR28	10.000	15-Jul-17	1.14	103.50	103.38	↑ 12.50	6.744%	6.856%	↓ (11.27)	1.071	1.037
FR66	5.250	15-May-18	1.97	96.84	96.76	↑ 8.10	6.991%	7.037%	↓ (4.56)	1.896	1.832
FR32	15.000	15-Jul-18	2.14	115.50	115.64	↓ (13.20)	7.055%	6.993%	↑ 6.13	1.843	1.780
FR38	11.600	15-Aug-18	2.22	109.10	108.75	↑ 35.00	7.095%	7.258%	↓ (16.34)	1.980	1.912
FR48	9.000	15-Sep-18	2.31	104.00	103.50	↑ 50.00	7.081%	7.315%	↓ (23.32)	2.106	2.034
FR69	7.875	15-Apr-19	2.89	101.50	101.37	↑ 12.50	7.286%	7.334%	↓ (4.83)	2.623	2.531
FR36	11.500	15-Sep-19	3.31	112.05	111.68	↑ 37.50	7.323%	7.444%	↓ (12.09)	2.820	2.720
FR31	11.000	15-Nov-20	4.47	113.29	113.14	↑ 14.20	7.452%	7.487%	↓ (3.51)	3.698	3.565
FR34	12.800	15-Jun-21	5.06	121.80	121.73	↑ 7.30	7.534%	7.550%	↓ (1.56)	3.822	3.683
FR53	8.250	15-Jul-21	5.14	102.99	102.89	↑ 9.60	7.535%	7.557%	↓ (2.25)	4.188	4.036
FR61	7.000	15-May-22	5.97	97.08	97.03	↑ 5.50	7.617%	7.629%	↓ (1.18)	4.956	4.774
FR35	12.900	15-Jun-22	6.06	125.50	124.63	↑ 87.50	7.571%	7.730%	↓ (15.87)	4.382	4.222
FR43	10.250	15-Jul-22	6.14	112.00	111.88	↑ 12.50	7.753%	7.777%	↓ (2.42)	4.644	4.471
FR63	5.625	15-May-23	6.97	88.62	88.46	↑ 15.80	7.769%	7.801%	↓ (3.21)	5.770	5.555
FR46	9.500	15-Jul-23	7.14	109.25	108.53	↑ 72.50	7.784%	7.911%	↓ (12.74)	5.269	5.072
FR39	11.750	15-Aug-23	7.22	121.34	121.07	↑ 27.70	7.822%	7.867%	↓ (4.50)	5.147	4.954
FR70	8.375	15-Mar-24	7.80	103.04	102.71	↑ 32.50	7.844%	7.899%	↓ (5.55)	5.829	5.609
FR44	10.000	15-Sep-24	8.31	112.75	112.64	↑ 10.80	7.877%	7.893%	↓ (1.66)	5.894	5.671
FR40	11.000	15-Sep-25	9.31	119.89	119.72	↑ 17.10	7.933%	7.957%	↓ (2.33)	6.246	6.008
FR56	8.375	15-Sep-26	10.31	103.49	103.23	↑ 26.30	7.871%	7.908%	↓ (3.69)	7.054	6.787
FR37	12.000	15-Sep-26	10.31	128.17	127.85	↑ 32.10	7.943%	7.982%	↓ (3.91)	6.560	6.310
FR59	7.000	15-May-27	10.97	93.19	92.83	↑ 36.20	7.941%	7.993%	↓ (5.25)	7.694	7.400
FR42	10.250	15-Jul-27	11.14	116.15	116.35	↓ (20.70)	8.028%	8.002%	↑ 2.57	6.992	6.723
FR47	10.000	15-Feb-28	11.72	114.42	114.62	↓ (19.50)	8.071%	8.048%	↑ 2.37	7.297	7.014
FR64	6.125	15-May-28	11.97	85.47	85.25	↑ 22.70	8.036%	8.069%	↓ (3.32)	8.330	8.008
FR71	9.000	15-Mar-29	12.80	107.00	106.92	↑ 8.20	8.109%	8.119%	↓ (0.99)	7.901	7.593
FR52	10.500	15-Aug-30	14.22	119.77	119.92	↓ (15.10)	8.128%	8.112%	↑ 1.59	8.057	7.742
FR73	8.750	15-May-31	14.97	106.00	105.36	↑ 63.10	8.053%	8.124%	↓ (7.06)	8.787	8.447
FR54	9.500	15-Jul-31	15.14	111.81	111.81	↑ 0.00	8.128%	8.128%	↑ -	8.438	8.108
FR58	8.250	15-Jun-32	16.06	101.53	101.20	↑ 33.40	8.077%	8.114%	↓ (3.72)	8.910	8.564
FR65	6.625	15-May-33	16.97	86.61	86.37	↑ 24.40	8.088%	8.118%	↓ (2.96)	9.900	9.516
FR68	8.375	15-Mar-34	17.80	102.88	102.36	↑ 51.50	8.066%	8.120%	↓ (5.40)	9.524	9.155
FR72	8.250	15-May-36	19.97	101.85	101.27	↑ 57.80	8.062%	8.120%	↓ (5.81)	10.175	9.781
FR45	9.750	15-May-37	20.97	116.10	113.25	↑ 285.00	8.137%	8.396%	↓ (25.91)	10.028	9.636
FR50	10.500	15-Jul-38	22.14	123.22	123.56	↓ (33.50)	8.206%	8.178%	↑ 2.79	9.808	9.421
FR57	9.500	15-May-41	24.97	113.54	113.35	↑ 18.70	8.215%	8.231%	↓ (1.60)	10.694	10.272
FR62	6.375	15-Apr-42	25.89	80.07	79.83	↑ 23.50	8.250%	8.276%	↓ (2.64)	11.487	11.032
FR67	8.750	15-Feb-44	27.72	103.80	103.25	↑ 55.00	8.393%	8.443%	↓ (5.00)	10.829	10.393

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

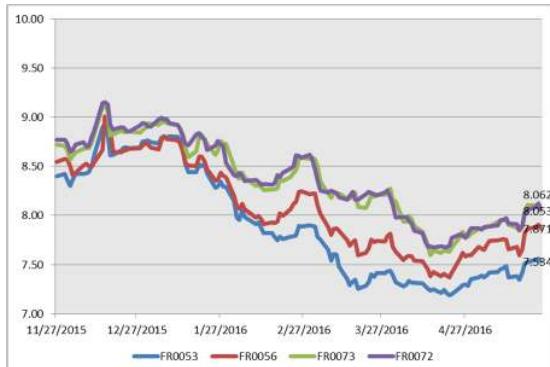
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Mar'16	Apr'16	19-May-16	20-May-16	23-May-16	24-May-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	451,00	462,62	451,03	455,27	451,80	450,46
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	67,41	63,25	69,27	70,98
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	67,41	63,25	69,27	70,98
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.071,42	1.094,70	1.096,08	1.096,39	1.093,86	1.093,49
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	67,57	73,02	72,03	72,46	72,63	72,58
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	192,29	203,41	209,70	209,95	209,91	210,48
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	606,08	626,17	621,92	621,19	618,10	617,03
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	112,31	112,49	115,82	115,82	115,86	115,98
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	56,15	57,41	58,67	58,99	59,08	59,23
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	65,85	49,19	49,04	49,02	48,97	48,99
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	83,47	85,50	84,72	84,79	85,17	85,18
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.575,12	1.611,69	1.614,52	1.614,92	1.614,92	1.614,92
Asing Beli [Jual]	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	47,559	20,087	(4,246)	(0,734)	(3,089)	(1,068)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	103.81	102.61	103.60	1975.45	79
FR0073	108.50	105.04	106.00	575.81	38
FR0069	101.20	100.80	101.15	532.20	10
FR0053	103.15	102.65	103.05	521.53	13
FR0071	108.90	106.50	108.00	462.02	23
FR0072	105.25	101.70	103.00	273.30	164
SR008	104.60	100.15	100.25	189.03	71
PBS009	100.60	100.40	100.60	153.00	5
FR0070	104.40	101.50	103.15	148.05	13
FR0068	105.50	99.50	103.75	145.83	20

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



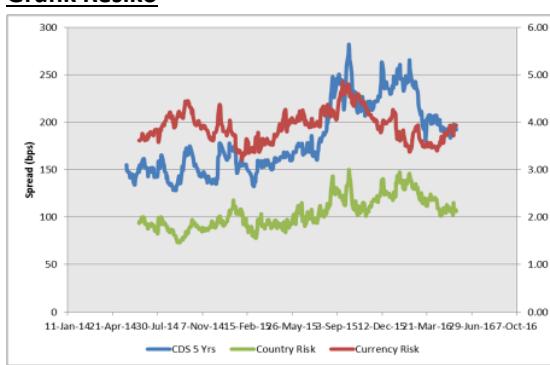
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIECX01ACN1	AAA(idn)	100.60	100.43	100.43	64.00	17
SSMM01B	idA	100.30	99.80	100.30	60.00	12
ISAT08B	idAAA	100.02	96.99	100.02	51.00	5
IMFI02BCN3	idA	102.30	100.60	100.62	42.00	7
PIHC01B	AAA(idn)	103.35	102.60	103.35	35.00	7
ASDF01CCN1	idAAA	101.50	100.60	101.50	30.20	4
BBRI01BCN2	idAAA	102.10	101.75	102.05	20.00	4
BMRI01	idAA+	102.10	102.05	102.10	20.00	2
WOMF01BCN3	AA(idn)	102.00	101.60	101.95	20.00	4
FIFA02BCN3	idAAA	101.20	101.15	101.20	15.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D Change	%	1W Change	%	1M Change	%	1YTD Change	%
USA	1.864	1.864	0.000	1.855	0.009	1.914	-0.49%	2.270	-17.90%
UK	1.454	1.470	-0.016	-1.12%	-1.12%	1.607	+1.16%	1.959	-25.77%
Germany	0.166	0.176	(0.011)	-6.12%	-0.167	0.263	-1.14%	0.628	-73.62%
Japan	(0.088)	(0.109)	0.021	-19.27%	(0.098)	0.010	-10.20%	(0.070)	25.71%
Philippines	2.542	2.577	-0.034	-1.34%	-2.544	2.438	-0.07%	3.330	-23.66%
South Korea	1.787	1.769	0.018	1.00%	1.794	0.007	-0.41%	2.077	-13.96%
Singapore	2.166	2.142	0.024	1.13%	2.004	0.162	8.09%	2.585	-16.18%
Thailand	2.039	2.001	0.038	1.91%	1.964	0.074	3.79%	2.493	-18.21%
India	7.465	7.465	0.000	0.00%	7.474	-0.009	-0.12%	7.760	-3.80%
Indonesia	7.871	7.908	(0.037)	-0.47%	7.655	0.216	2.83%	8.690	-9.42%
Malaysia	3.902	3.846	0.056	1.46%	3.829	0.073	1.92%	4.189	-6.85%
China	2.947	2.932	0.015	0.52%	2.950	-0.002	-0.07%	2.830	4.14%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division
021 – 2980 3299 (Hunting)****Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
 Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 ☎ 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 ✉ 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 ✉ 021 - 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 ✉ 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 ✉ 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 ✉ 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 ✉ 021 - 7294245
Jakarta Otista	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 ✉ 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 ✉ 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 ✉ 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 ✉ 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 ✉ 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 ✉ 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 ✉ 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 ✉ 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 ✉ 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 ✉ 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 ✉ 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 ✉ 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 ✉ 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 ✉ 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 JL. Pierie Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 ✉ 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595